

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

2.1.1 Sejarah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau lebih dikenal dengan sebutan Pelindo III merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan. Perusahaan



terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan III Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Peraturan tersebut ditandatangani oleh Presiden ke-2 Republik Indonesia Soeharto pada tanggal 19 Oktober 1991. Keberadaan Pelindo III tak lepas dari wilayah Indonesia yang terbentuk atas jajaran pulau-pulau dari Sabang sampai Merauke. Sebagai jembatan penghubung antar pulau maupun antar negara, peranan pelabuhan sangat penting dalam kelangsungan dan kelancaran

arus distribusi logistik. Pelayanan terbaik dan maksimal merupakan komitmen Pelindo III untuk menjaga kelancaran arus logistik nasional. Komitmen itu tertuang dalam visi perusahaan Berkomitmen Memacu Integrasi Logistik dengan Layanan Jasa Pelabuhan yang Prima. Mendukung visi tersebut, Pelindo III menetapkan strategi-strategi yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dievaluasi setiap 4 (empat) tahun sekali. Pelindo III memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Oleh karenanya, setiap tindakan

yang diambil oleh perusahaan selalu mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan juga menerbitkan pedoman etika dan perilaku (*Code of Conduct*) sebagai acuan bagi seluruh insan Pelindo III mulai dari Komisaris, Direksi, hingga Pegawai untuk beretika dan berperilaku dalam proses bisnis serta berperilaku dengan pihak eksternal. Perangkat lain yang mendukung Pelindo III dalam meraih visi dan misi perusahaan adalah penghayatan nilai-nilai Budaya Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, mengutamakan kepuasan pelanggan adalah menjadi prioritas. *Customer Focus* menjadi



budaya perusahaan yang pertama harus tertanam dalam diri setiap insan Pelindo III, dilanjutkan oleh *Care* dan budaya perusahaan yang ketiga adalah *Integrity*. Kini, Pelindo III menjadi salah satu BUMN besar di Indonesia dengan tingkat jumlah aset yang meningkat setiap tahunnya. Pelindo III juga menjadi segelintir BUMN yang memasuki pasar global. Hal ini membuktikan bahwa Pelindo III memiliki daya saing yang tinggi dan menjadi perusahaan berkelas internasional. PT. Pelindo III (Persero) memiliki cabang perusahaan sebanyak 17 cabang, diantaranya adalah

Tanjung Perak, Bima, Celukan Bawang, Kumai, Maumere, Pelabuhan Sampit, Tanjung Emas, Benoa, Semarang, Banjarmasin, Gresik, Kota baru, Tenau Kupang, Pelabuhan Lembar, Tanjung Intan, Tanjung Wangi, Tanjung Tembaga. Selain itu, PT. Pelindo III (Persero) juga memiliki beberapa anak perusahaan diantaranya adalah PT. Terminal Petikemas Surabaya, PT. RS Primasatya Husada Citra, PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT. Pelindo Marine Service, PT. Terminal Teluk Lamong, PT.

Pelindo Daya Sejahtera. Berikut ini adalah kronologis sejarah perkembangan PT. Pelindo III dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut.

(1960) Keberadaan pelabuhan di Indonesia telah ada sejak jaman kerajaan Hindu-Budha menguasai Nusantara. Peranan pelabuhan saat itu sangat penting sebagai jalur perdagangan antar daerah maupun antar benua. Tercatat saudagar dari Tiongkok, India, Arab, dan negara-negara lainnya pernah menginjakkan kaki di bumi Nusantara, hingga pada akhirnya pada tahun 1596, Belanda pertama kali datang melalui Pelabuhan Banten di bawah



pinpinan Cornelis de Houtman. Pada masa kolonial Belanda pengelolaan pelabuhan di bawah koordinasi Department Van Scheepvaart yang bertugas untuk memberikan layanan jasa kepelabuhan dan dilaksanakan oleh Havenbedrijf. Pada tahun 1955 bentuk perusahaan berubah menjadi Jawatan Pelabuhan hingga tahun 1959. Kemudian di tahun 1960 saat pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara. Pasca terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 115

Republik Indonesia kala itu menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 115 – 122 Tahun 1961 dimana masing-masing peraturan tersebut berisi tentang Pendirian Perusahaan Pelabuhan Negara (PN) Pelabuhan Daerah I-VIII, dimana Pelabuhan Belawan sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah I, Pelabuhan Teluk Bayur sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah II, Pelabuhan Palembang sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah III, Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah IV, Pelabuhan Semarang sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah V, Pelabuhan Surabaya sebagai pusat

PN Pelabuhan Daerah VI, Pelabuhan Banjarmasin sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah VII, dan Pelabuhan Makassar sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah VIII.

(1969) Pengelolaan Perusahaan Negara Pelabuhan Daerah I-VIII bertahan hingga tahun 1969 seiring dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1969 tentang Pembubaran Perusahaan-perusahaan Negara Pelabuhan dan Pengalihan Pembinaannya ke Dalam Organisasi Pembinaan Pelabuhan.

(1983) Pada tahun 1983 pengelolaan pelabuhan kembali berubah. Perusahaan Pelabuhan Daerah I-VIII dilebur menjadi empat wilayah pelabuhan dengan nama Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan I-IV. Perum Pelabuhan III terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1983 tentang Perusahaan Umum Pelabuhan III dengan kantor pusat berkedudukan di Surabaya. Perum Pelabuhan III mengelola 36 pelabuhan yang tersebar di 9 (sembilan) provinsi meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

(1991-2015) Terbitnya Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 1991 tanggal 19 Oktober 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan III Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) kembali mengubah status perusahaan dari Perum Pelabuhan III menjadi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut Pelindo III mengelola 33 pelabuhan di 8 (delapan) provinsi meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Timor

Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Perubahan status menjadi perusahaan perseroan dicatatkan di hadapan Notaris Imas Fatimah S.H. pada tanggal 1 Desember 1992. Selanjutnya, pembentukan Pelindo 3 dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., Nomor: 5, tanggal 1 Desember 1992 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan hingga perubahan terakhir dalam Akta Notaris Yatiningsih, S.H, M.H., Nomor: 72, tanggal 10 Juli 2015. Tanggal pencatatan itulah yang kini dijadikan sebagai hari jadi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). Kini, Pelindo III mengelola 43 pelabuhan di bawah kendali 16 kantor cabang di

7 (tujuh) provinsi di Indonesia.



B. Misi

- a. Menjamin penyediaan jasa pelayanan pelayaran pelayaran standar yang berlaku secara konsisten;
- b. Memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biaya logistik yang kompetitif;
- c. Memenuhi harapan semua stakeholder melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan yang baik;
- d. Menjadikan SDM yang berkompeten, berkinerja handal, dan berpekerja luhur;

- e. Mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan.

2.1.3 Logo Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Makna gambar 2.1 Logo PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

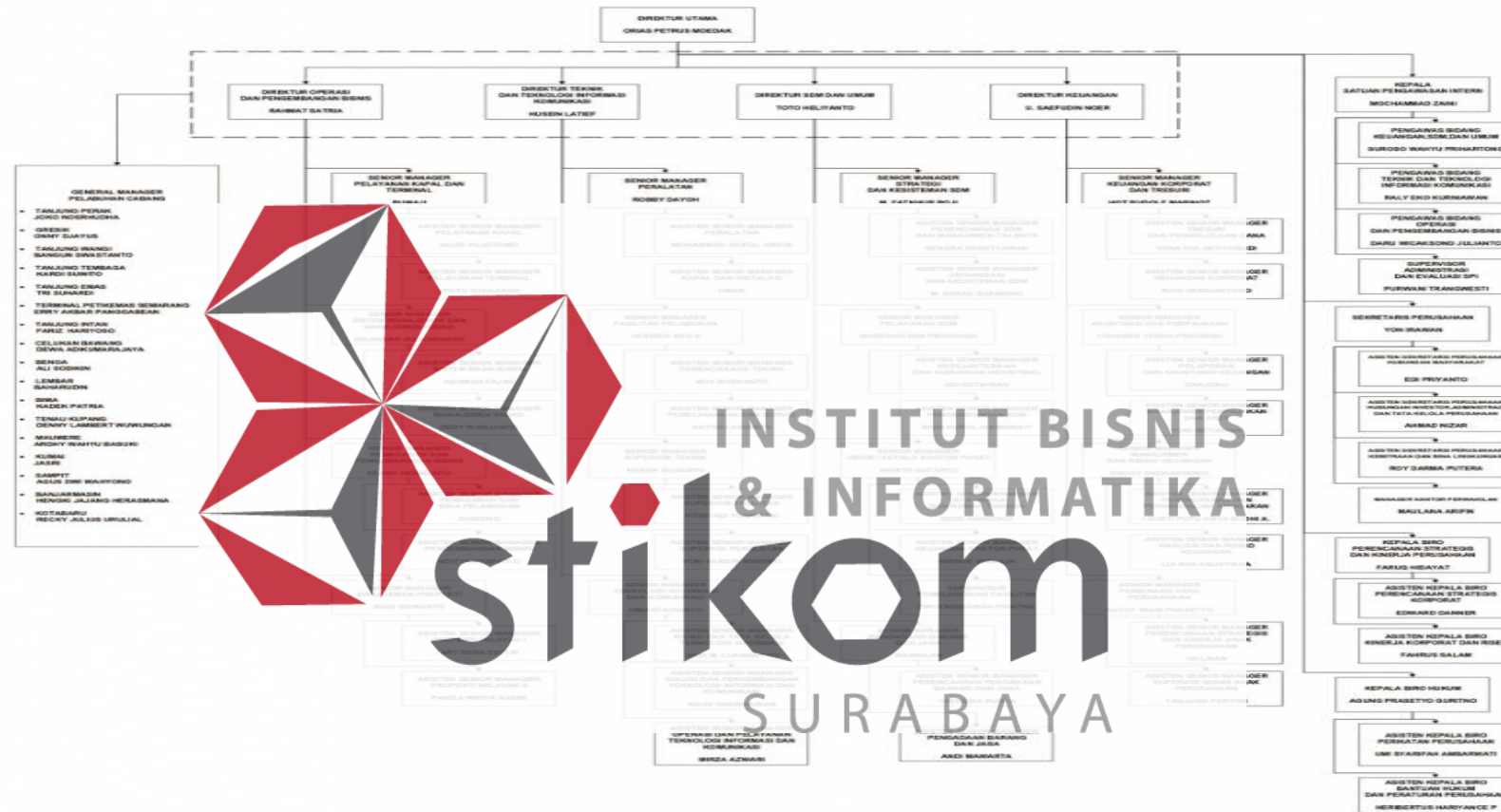
1. Nilai Simbolik.

- a. Dinamis dan Aktif
- b. Melayani dan Ramah
- c. Akrab

2. Makna Berbentuk

Terdiri atas gabungan unsur daratan /dermaga dan kolam pelabuhan di depan dermaga.

2.1.4 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Sumber : Internal Perusahaan 2016

2.1.5 Bidang Usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Sebagai operator terminal pelabuhan, Pelindo 3 memiliki beberapa bidang usaha yang menjadi bisnis inti perusahaan. Lingkup usaha yang dijalankan oleh Pelindo III diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 88 Tahun 2011 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan. Usaha-usaha yang dijalankan oleh Pelindo III meliputi:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan Ro-Ro;
7. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
8. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Bidang usaha tersebut dijalankan oleh Pelindo III secara profesional demi memberikan pelayanan terbaik demi terciptanya kepuasan pelanggan.

2.1.6 Budaya Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Pelindo III menetapkan Budaya Perusahaan dengan tiga nilai inti utama yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Pelindo III dalam menjalankan perusahaan.

Budaya Perusahaan dimaksud adalah sebagai berikut:

a. *Customer Focus* (Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan)

Perilaku utama dalam nilai inti Customer Focus adalah melayani dan tangguh. Melayani: Melayani pelanggan secara inovatif sehingga memuaskan pelanggan dan tak bisa ditiru pesaing, berinteraksi dengan ramah, santun, dan hormat serta proaktif dalam mengidentifikasi kebutuhan serta keinginan

pelanggan. Bila pelanggan ada keluhan, insan Pelindo III menanganinya secara

responsif dan profesional. Tangguh : Insan Pelindo III bersikap tangguh baik

dalam rangka melayani maupun menangani keluhan pelanggan dengan rasa

percaya diri serta tegas dalam menjalankan sistem dan prosedur yang ada.

Bersikap sabar dalam berinteraksi, tekun dan bekerjasama dengan pelanggan

sehingga kepuasan pelanggan tercapai. Insan Pelindo III selalu melakukan

perbaikan berkelanjutan terhadap pelayanan yang telah dilakukan.



b. *Care* (Terdepan dalam kepedulian kepada pemangku kepentingan dan

lingkungan) Perilaku utama dalam nilai inti Care adalah peka dan sigap. Peka

: Insan Pelindo III peka terhadap perubahan keinginan pemangku kepentingan

(*stakeholder*) dan permasalahan lingkungan hidup, karena selalu tanggap akan

situasi yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, insan Pelindo III selalu berinisiatif

untuk menjadi yang terdepan dalam kepedulian kepada pemangku kepentingan

dan lingkungan melalui proses belajar berkelanjutan.

Sigap : Insan Pelindo III selalu sigap yakni dengan siap sedia menjalankan tugas, cekatan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dan tangkas dalam melakukan tindakan nyata. Insan Pelindo III mampu memberi solusi terkait permasalahan yang muncul baik dalam lingkungan usaha maupun lingkungan hidup.

- c. **Integrity** (Berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi etika)

Perilaku utama dalam nilai inti Integrity adalah disiplin dan tanggung jawab.

Disiplin : Insan Pelindo III disiplin dalam menjalankan tugasnya karena taat

aturan, jujur, adil dan terbuka, serta konsisten baik dalam setiap ucapan

maupun tindakan. Tanggung jawab : Insan Pelindo III melaksanakan tugas

dengan penuh tanggung jawab, baik dari segi hasil maupun proses karena

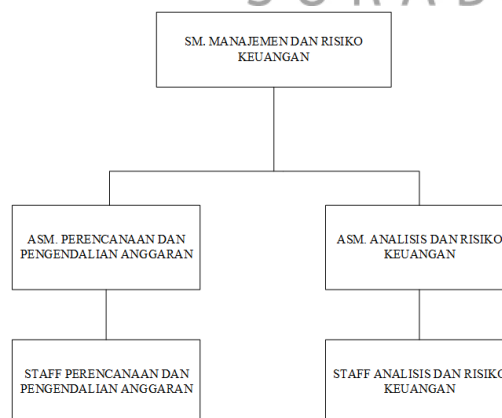
didasarkan sikap antusias (komitmen). Insan Pelindo III selalu bersungguh-

sungguh dalam bekerja menjaga nilai-nilai etika, selalu produktif dalam

setiap kegiatan serta tuntas dalam bekerja.



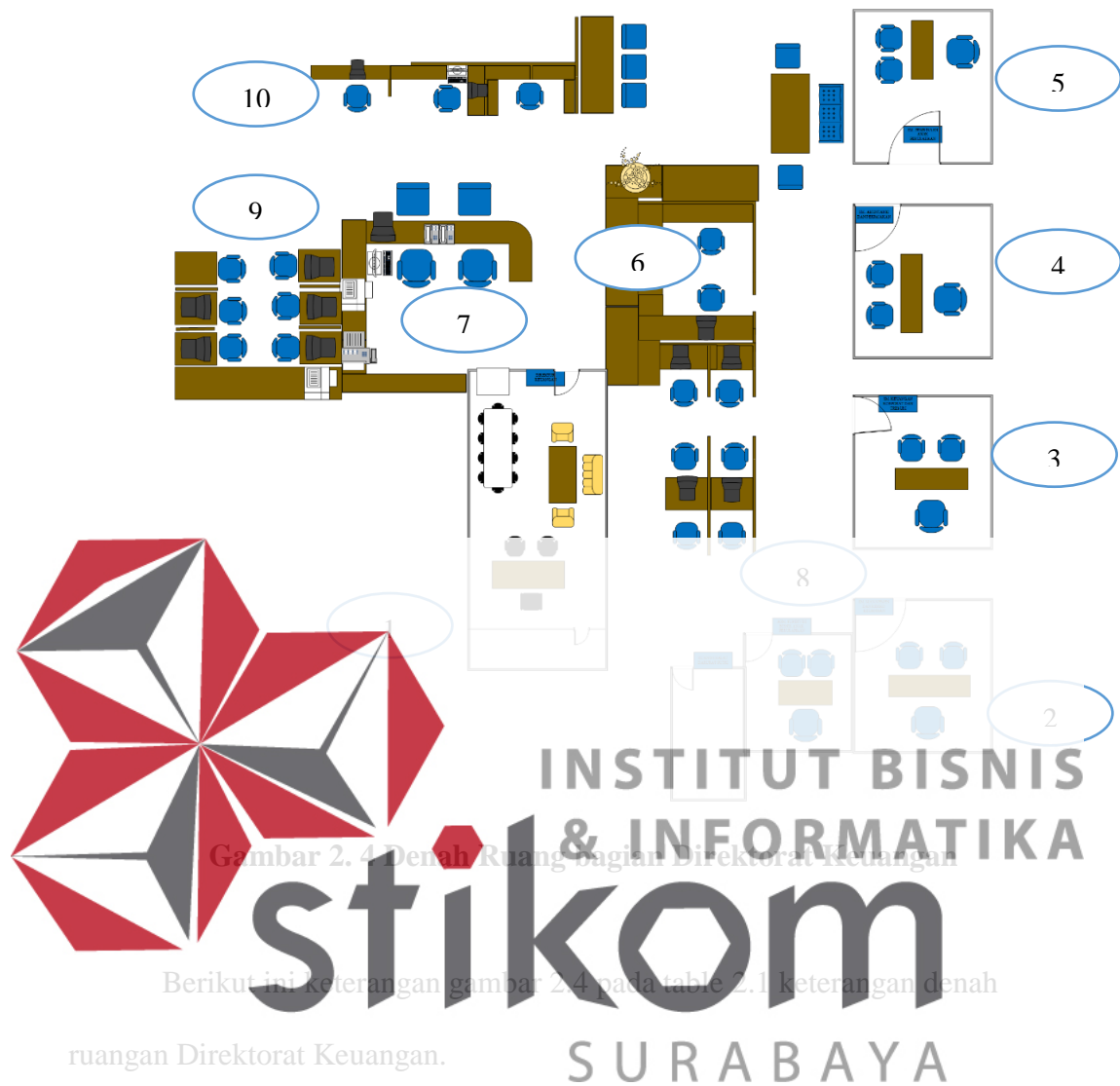
2.2 Struktur Organisasi Bagian Subdit Manajemen dan Risiko keuangan



Sumber : Internal Perusahaan (2016)

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi bagian Subdit Manajemen dan Risiko Keuangan

2.2.1 Lokasi dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek



Gambar 2. 4 Denah Ruang bagian Direktorat Keuangan

Berikut ini keterangan gambar 2.4 pada table 2.1 keterangan denah ruangan Direktorat Keuangan.

Tabel 2. 1 Tabel Keterangan Denah Direktorat Keuangan

No	Keterangan Denah Ruang Direktorat Keuangan
1	Ruangan Direktur Keuangan
2	Ruangan Senior Manajer Manajemen dan Risiko Keuangan
3	Ruangan Senior Manajer Keuangan Koorporat dan Trsesuri
4	Ruangan Senior Manajer Akuntansi dan Perpajakan
5	Ruangan Senior Manajer Pembinaan Anak Perusahaan
6	Ruangan Pegawai Staff Pembinaan Anak Perusahaan
7	Ruangan Sekretaris Direktur Keuangan
8	Ruangan Asisten Manajer Supervisi Bisnis Anak Perusahaan
9	Ruangan Pegawai Staff Manajemen dan Risiko Keuangan
10	Ruangan Arsip Manajemen dan Risiko Keuangan